

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam suatu kasus di klinik atau di rumah sakit kendala yang sering dihadapi oleh sebuah administrasi kesehatan adalah sebuah data rekam medis pasien, karena sampai saat ini data administrasi rekam medis masih manual menggunakan buku yang dicatat oleh pihak adminnya. (Fitiono, Rezha, dan Dedi Triyanto, 2017). Semakin hari pasien akan bertambah banyak, dengan banyaknya data yang dicatat maka akan membutuhkan ruang yang cukup luas untuk mengarsipkan data rekam medis pasien dan dibutuhkan waktu yang lumayan lama untuk mencatat semua data pasien. Yang sebelumnya sudah ada pembuatan aplikasi dan data rekam medis di simpan dalam kartu RFID (*Radio Frequency Identification*), salah satunya adalah Bayu Rifqi Aulia Rachman. (Rachman, Bayu Rifqi Aulia, 2016).

Untuk pembuatan aplikasi dan penyimpanan data rekam medis dalam kartu RFID (*Radio Frequency Identification*) hanya data rekam medis saja, seperti mencakup identitas pasien, diagnose dan resep yang diberikan dari dokter untuk pasien, untuk itu saya akan mengembangkan dengan cara penginputan otomatis tinggi badan, berat badan, suhu badan, tekanan darah darah pasien ke dalam kartu RFID (*Radio Frequency Identification*) dan database. (Rachman, Bayu Rifqi Aulia, 2016). Saya tambahkan keypad untuk menanggulangi ketika pada simulasi ada erornya. Dengan cara seperti itu akan sangat lebih menguntungkan untuk berbagai pihak, yaitu untuk meningkatkan dalam pelayanan. Bisa menghemat ruang tanpa harus menulis pada kertas, tidak harus memakan ruang yang banyak untuk menyimpan data pasien dalam bentuk kertas ke dalam loker, dan bisa menghemat biaya untuk tidak membeli banyak kertas. Dalam system rekam medis ini bersifat offline, dikarenakan hanya menggunakan localhost dalam mengolah data pasien nya yang disimpan dalam database. (Rachman, Bayu Rifqi Aulia, 2016).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat ditemui sebuah permasalahan, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana caranya untuk merancang system rekam medis otomatis kartu pasien berbasis RFID?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam hal ini bertujuan agar data setiap pasiennya tertata dengan rapi yang akan disimpan dalam database, dan bisa tersimpan dalam kartu RFID untuk pengobatan atau kunjungan terakhir dari pasien yang berkunjung. Bisa menghemat ruang tanpa harus menulis tangan pada kertas, tanpa harus memakan ruang yang banyak untuk menyimpan data pasien dalam bentuk kertas ke dalam loker, dan bisa menghemat biaya untuk tidak membeli banyak kertas.

1.4 Batasan Masalah

Untuk perancangan dan pembuatan alat ini agar sesuai dengan konsep awal dan tidak meluas, maka diberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Untuk kartu RFID hanya dapat membuka data rekam medis seperti mencakup identitas pasien, diagnosa yang diberikan dokter kepada pasien, hingga resep obat yang diberikan oleh dokter, data tinggi badan, berat badan, suhu badan, tekanan darah (tensi)
2. Dalam pembuatan alat ini tidak bersifat online
3. Hanya bisa diakses pada 1 klinik

1.5 Sistematika Penulisan

Agar mempermudah dan memahami pembahasan penulisan skripsi ini, sistematika penulisan disusun sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang rumusan masalah, tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang dasar teori mengenai permasalahan yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III : METODE PERENCANAAN

Bab ini membahas tentang perencanaan dan proses pembuatan meliputi perencanaan, pembuatan alat, cara kerja, dan penggunaan alat.

BAB IV : PENGUJIAN DAN ANALISA

Berisi tentang pembahasan dan analisa alat dari hasil yang diperoleh pada pengujian.

BAB V : PENUTUP

Berisi tentang semua kesimpulan yang berhubungan dengan penulisan skripsi, dan saran yang digunakan sebagai pertimbangan dalam pengembangan program selanjutnya